

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah pemecahan serta mengungkap hakikat dengan metode ilmiah. Maka dari itu guna meraih tujuan kegiatan penelitian perlu dilaksanakan dengan mempergunakan metode penelitian secara benar. Adapun penelitian yang penulis gunakan dalam meneliti Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembatalan Perjanjian Sewa Menyewa Perlengkapan Pernikahan Pada Masa Pandemi di *Gallery Yusna Beauty Salon And Wedding Service* Dsn. Cengkok Ds. Kedonglo Kec.Ngronggot Kab.Nganjuk yaitu metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersumber berasal dari data, dan menggunakan teori yang ada dipergunakan bahan penjas serta berakhir dengan suatu Teori (menegaskan nilai terkait serta makna).⁴⁶ Sedangkan Jenis Penelitian yang peneliti pakai yakni studi kasus, yakni menyelidiki mendalam (*indepth study*) terkait suatu gejala, lembaga, organisasi atau unit tertentu yang akan menggambarkan secara baik, lengkap dan terperinci.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan pada suatu penelitian sangat penting karena termasuk alat sebagai pengumpul data yang diperlukan. Penelitian ini merupakan instrument kunci dalam menangkap makna.⁴⁸

⁴⁶ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana. 2011), 34.

⁴⁷ Azwar syaifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

⁴⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

Proses pengumpulan data yang secara langsung dilaksanakan dengan wawancara mendalam serta mengamati, peneliti menjadi pengamat partisipatif (*passive participant observer*), yang berarti peneliti datang ketempat penelitian namun dalam kegiatan tersebut tidak terlibat.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di *Gallery Yusna Beauty Salon And Wedding Service* Dsn. Cengkok Ds. Kedonglo Kec.Ngronggot Kab.Nganjuk, peneliti menjadikan *Wedding Organizer* ini lokasi pengambilan data dari objek dalam penelitian.

Terdapat alasan pengambilan lokasi objek penelitian antara lain:

1. Lokasi penelitian ialah usaha *Wedding Organizer* yang menyediakan jasa sewa menyewa perlengkapan resepsi pernikahan.
2. Dalam *Wedding Organizer* ini terdapat adanya permasalahan tentang pembatalan perjanjian karena force majeure pada masa Pandemi *Covid-19*, sehingga dapat dirugikannya salah satu pihak yakni penyewa.
3. Penelitian terkait tinjauan hukum Islam terhadap pembatalan perjanjian sewa menyewa perlengkapan resepsi pernikahan dalam kondisi force majeure pada masa pandemi *Covid-19* sangat diperlukan, agar penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi masyarakat, terkhusus para penyewa maupun yang menyewakan jasa *Wedding Organizer*.

D. Sumber Data

Dasar pada penelitian untuk mendapatkan data sesuai keinginan kemudian menjawab permasalahan pada penelitian ini ialah sumber data.

⁴⁹ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

Perolehan data tersebut terdiri dari data primer serta sekunder. Data primer ialah data secara langsung didapatkan dari pihak terkait dengan masalah penelitian. Perolehan data primer dari wawancara dengan pemilik *Wedding Organizer* secara langsung dan para penyewa jasa *Wedding Organizer*. Sementara data sekunder ialah data dari sumber dokumen, situs internet, jurnal, serta buku terkait masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Tahap terpenting dalam suatu penelitian salah satunya yakni pengumpulan data, hal tersebut dikarenakan data menjadi faktor penting pada suatu penelitian, tidak akan berhasil suatu penelitian tanpa adanya data yang terkumpul. Data lapangan yang dipergunakan dalam rangka menjelaskan serta menjawab masalah yang terjadi pada penelitian diperoleh mempergunakan metode yaitu

1. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik pengamatan (secara sistematis mencatat, mendengarkan, memperhatikan serta melihat objek yang diteliti) ialah observasi. Peneliti mempergunakan teknik tersebut guna mengamati Tinjauan Hukum Pembatalan perjanjian sewa menyewa perlengkapan pernikahan pada masa pandemi (Studi Kasus di *Gallery Yusna Beauty Salon and Wedding Service* Dsn. Cengkok Ds. Kedonglo Kec.Ngronggot Kab.Nganjuk)

2. Wawancara

Aktivitas mengumpulkan data primer secara langsung dari

responden di lapangan ialah wawancara.⁵⁰ Teknologi informasi sekarang ini yang maju, pelaksanaan wawancara dapat secara tanpa tatap muka, yaitu lewat media telekomunikasi. Wawancara pada hakikatnya ialah aktivitas mendapatkan informasi secara mendalam terkait tema atau isu yang penelitian angkat.⁵¹ Pada penelitian ini penulis akan mengambil narasumber dari pemilik *Wedding Organizer* yakni *Gallery Yusna* secara langsung dan para penyewa *Wedding Organizer* di *Gallery Yusna* yang pernah menyewa dan membatalkan perjanjian sewa menyewa pada masa pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis dengan yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau menyajikan akuntan.⁵² Berupa foto dan lampiran-lampiran terkait surat izin penelitian, maupun balasan penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data ialah upaya pencarian serta penataan data dari dokumentasi, studi pustaka, catatan lapangan, dan wawancara secara sistematis dengan cara memilih yang penting, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, mendeskripsikan kedalam unit-unit, mengorganisasikan data kedalam kategori kemudian dipelajari dan disimpulkan sehingga memudahkan dalam pemahaman baik untuk diri

⁵⁰ Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Aditya Bakti, 2004), 86.

⁵¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁵² Ibid. 227

sendiri ataupun orang lain.⁵³

Miles dan Huberman menjabarkan langkah menganalisa data meliputi tiga hal yaitu data *reduction* (penyederhanaan data atau reduksi data), data *display* (penyajian data), serta *conclusion drawing verification* (menyimpulkan).⁵⁴ Berikut dijelaskan analisis data yang dipakai antara lain:

1. Reduksi data

Langkah awal saat menganalisa data yakni reduksi data. Tujuannya agar data yang diperoleh mudah dipahami. Arti dari mereduksi data yaitu berfokus pada hal penting atau memilih serta merangkum hal-hal pokok, lalu tema serta polanya dicari kemudian yang tidak perlu akan dibuang.

2. Penyajian data

Bentuk dari penyajian data penelitian kualitatif yakni *flowchart*, hubungan antar kategori, bagan, uraian singkat dan sejenisnya. Tujuan dari hal tersebut guna memudahkan saat pemahaman apa yang terjadi lalu tindakan selanjutnya direncanakan sesuai pemahaman yang diperoleh.⁵⁵

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisa data baik saat pengumpulan atau selepas data dikumpulkan secara terus-menerus.⁵⁶

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 244

⁵⁴ Ibid. 341

⁵⁵ Ibid. 341

⁵⁶ Ibid. 342

E. Pengecekan Keabsahan Data

Penentuan keabsahan penelitian ini mempergunakan beberapa teknik keabsahan data, yakni: *Konfirmability*, *dependability*, *tranferabilitas* serta *kredibilitas*.

Berikut akan dijabarkan perincian teknik tersebut:

1. Kredibilitas

Tujuan dari kriteria ini guna pembuktian bahwasanya proses praktik Tinjauan Hukum Pembatalan perjanjian sewa menyewa perlengkapan pernikahan pada masa pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di *Gallery Yusna Beauty Salon and Wedding Service* Dsn. Cengkok Ds. Kedonglo Kec.Ngronggot Kab.Nganjuk) para pihak di lapangan memanglah mengandung nilai kebenaran. Untuk pencarian besarnya kepercayaan ini terwujud, sehingga dilakukan:

2. Perpanjangan pengamatan

Pelaksanaan upaya ini peneliti kembali ke lapangan lalu dilaksanakan wawancara serta pengamatan selanjutnya mempergunakan sumber data jika selepas dicek ulang dan didapatkan hasil yang benar serta tidak berubah, sehingga dapat diakhiri waktu perpanjangan pengamatan.

3. Ketekunan Pengamatan

Untuk menemukan situasi yang sesuai masalah serta secara terperinci dipusatkan hal tersebut. Peneliti dapat melakukan beberapa ketekunan yaitu mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara detail, meneliti kembali data (wawancara, observasi, studi

pustaka) serta meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan.

4. Triangulasi

Lexy, J. Moelong menjabarkan bahwasanya triangulasi ialah teknik memeriksa keabsahan data itu sebagai keperluan untuk pengecekan atau sebagai pembanding keabsahaan data.

a. Keteralihan (*Tranferabilitas*)

Keteralihan ini merupakan harapan penulis bagi pembaca supaya dapat memahami isi dari laporan penelitian ini dengan utuh. Dimana suatu pertanyaan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, akan tetapi dapat dijawab oleh pembaca.

b. Ketergantungan (*Dependability*)

Tujuan dari kebergantungan guna pembuktian hasil dari peneliti ini memang besar menggambarkan konsistensi serta kemantapan pada seluruh proses penelitian, baik pengumpulan data, analisa temuan ataupun penyusunan laporan dari penelitian.

c. Kepastian (*Konfirmability*)

Kepastian ini terfokus pada pengulasan kualitas data dan kepastian hasil dari peneliti. Pengulasan ini dilakukan kebergantungan. Pengujian kepastian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian ini dikatakan objektif apabila hasil dari penelitian telah disepakati banyak orang.⁵⁷

⁵⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 169.

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahapan ini dilakukan dengan penyusunan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan lokasi yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian. Dan tidak lupa untuk berkonsultasi mengenai hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan, selain itu, peneliti juga mencari surat izin untuk melakukan observasi penelitian ditempat yang akan dilakukan untuk penelitian, dengan harapan peneliti paham dan menguasai tahapan dan objek penelitiannya.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Terdiri dari mencari data yang akan dipakai peneliti dengan mencatat data. Yakni dengan cara melakukan observasi dan wawancara, dan dokumentasi dari objek penelitian.

3. Tahap analisis data

Peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna mendapatkan suatu hasil penelitian yang muatannya dapat dipertanggungjawabkan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian dimana didalamnya tersusun hasil dari penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian dilakukakan konsultasi pada dosen pembimbing serta perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.⁵⁸

⁵⁸ Ibid. 169